

KOMNAS HAM TUNTASKAN KISRUH TWK Sudah Layangkan 10 Surat Panggilan

JAKARTA (KR) - Komnas HAM telah melayangkan 10 surat panggilan untuk mendapatkan klarifikasi, informasi dan keterangan serta berbagai hal yang bisa menjernihkan kisruh tes wawasan kebangsaan (TWK) di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyusul pengaduan yang dilakukan 19 pegawai KPK ke Komnas HAM.

"Dari sepuluh surat tersebut, sebenarnya ada pemanggilan yang harusnya terjadi pada hari ini (kemarin). Namun, teman-teman pimpinan KPK tidak bisa hadir," kata anggota Komnas HAM Mohammad Choirul Anam, Selasa (8/6).

Dalam waktu dekat, katanya, Komnas HAM akan menjadwalkan pemanggilan terhadap beberapa pihak terkait dengan TWK tersebut. "Kami menyiapkan lima panggilan untuk pihak yang lain untuk pendalaman," ujarnya.

Sementara itu, Komisiner Komnas HAM lainnya, Ahmad Taufan Damanik mengatakan, pimpinan KPK urung memenuhi panggilan perihal aduan sejumlah pegawai KPK tentang dugaan pelanggaran HAM dalam TWK. Bahkan, lanjutnya, pimpinan KPK dalam hal ini balik meminta penjelasan Komnas HAM soal aduan itu.

Ahmad Taufan mengaku heran, karena pemanggilan Komnas HAM sebagai hal yang biasa mengingat pimpinan KPK sebagai pihak teradu. Untuk itu, ia memandang penting KPK memberikan tanggapan atas pengaduan yang diterima Komnas HAM.

"Jadi, sebetulnya itu saja, ingin memastikan kebijakan ini sesuai standar hak asasi atau tidak. Kalau katakanlah ada pelanggaran tentu kami akan memberikan rekomendasi untuk pembenahan kepada Presiden dan kepada KPK sendiri. Jadi, sebetulnya normatif saja," tutur Taufan.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Surya Adi Lesmana

LAYANG-LAYANG NAGA: Seorang warga menerbangkan layang-layang naga sepanjang 70 meter di areal persawahan Kemusuk Kidul, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Selasa (8/6). Aneka kreasi layang-layang saat ini kembali menjadi tren di masyarakat sebagai sarana menyalurkan hobi sekaligus hiburan saat masa pandemi Covid-19. Layang-layang naga juga banyak diterbangkan warga di sejumlah lokasi lainnya di DIY dan menarik perhatian masyarakat.

Tarif 'Nuthuk' Jadi Bahasan Pemda DIY Penerapan Parkir Premium Dikaji

YOGYA (KR) - Sejumlah kritikan dari masyarakat yang disampaikan melalui media sosial saat libur panjang beberapa waktu lalu menjadi perhatian dari Pemda DIY. Agar tidak terulang kasus serupa, Pemda DIY melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota untuk mengatasi persoalan yang ada, untuk kemudian dilakukan pembinaan. Sehingga keluhan dari wisatawan harga makanan yang mahal dan parkir *nuthuk* tidak terulang lagi.

"Guna membahas persoalan di atas,

kami melakukan rapat bersama dengan kabupaten/kota, dengan melibatkan Sekda dan OPD. Kami mencoba memahami masukan banyak teman-teman terkait berbagai persoalan pariwisata, seperti keluhan terkait harga pecel lele, parkir, jip dan retribusi. Selain beberapa hal itu masalah parkir *nuthuk* di Malioboro juga menjadi pembahasan kami," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, Selasa (8/6).

Baskara Aji mengungkapkan, maraknya fenomena parkir *nuthuk* di DIY

bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dikarenakan juru parkir mengalami kekurangan pendapatan. Kondisi itu dikhawatirkan menjadikan mereka mematok tarif parkir di luar ketentuan pemerintah untuk mendapat penghasilan berlebih.

Guna mengantisipasi kemunculan fenomena serupa, Pemda DIY akan mengkaji penerapan parkir premium di wilayah Malioboro. Sehingga, khusus di tempat parkir yang dikelola pemerintah,

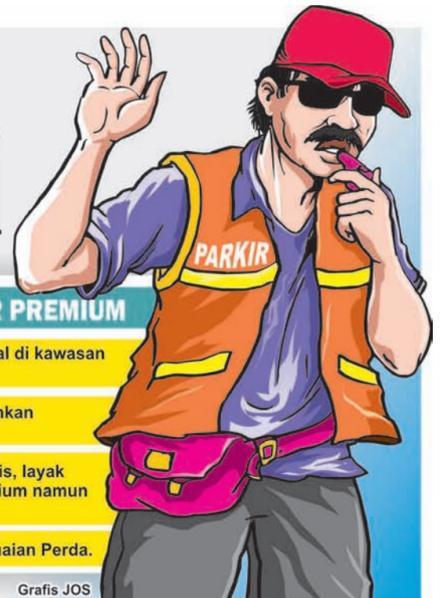
* Bersambung hal 7 kol 1

ALASAN PARKIR PREMIUM

- Muncul tarif parkir ilegal di kawasan strategis.
- Karena 'nuthuk' dikeluhkan wisatawan.
- Untuk kawasan strategis, layak lebih mahal, atau premium namun legal.
- Membutuhkan penyesuaian Perda.

Sumber: Pemda DIY

Grafis JOS



Analisis KR Trauma Kolektif

Dr Aprinus Salam

BANYAK peristiwa atau kejadian yang dialami oleh seseorang atau bersama-sama. Mungkin di antara beberapa peristiwa tersebut menjadi semacam trauma. Artinya, peristiwa tersebut menjadi trauma atau tidak baru diketahui di kemudian hari. Dalam hal ini, trauma adalah peristiwa yang dialami seseorang (atau kolektif), diakui atau tidak, telah 'merusak' atau mengganggu struktur kesadaran dan memori seseorang (atau kolektif).

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 9 Juni 2021	11:41	15:01	17:31	18:46	04:26

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dema-wan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
938	Imam Kurniawan		100.000.00
	JUMLAH		Rp 100.000.00

s/d 07 Juni 2021 Rp 474,980,000.00
s/d 08 Juni 2021 Rp 475,080,000.00
(Empat ratus tujuh puluh lima juta delapan puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

ANGKAT TEMA 'CREATIVOLUTION'

Pinasthika Creativestival XIX-2021 Diluncurkan

SLEMAN (KR) - Event akbar 'Pinasthika Creativestival' kembali digelar Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Pengurus Daerah (Pengda) DIY dan PT BP Kedaulatan Rakyat didukung sepenuhnya oleh P3I Pusat. Pada tahun pelaksanaan ke-19 ini tema yang diusung adalah 'Creativolution'. Pinasthika Creativestival XIX-2021 akan digelar tujuh hari, 25-30 Oktober 2021 mendatang secara daring dan luring di berbagai ruang publik di Yogyakarta.

Ketua P3I Pengda DIY M Arief Budiman mengatakan, Creativolution berusaha mengajak semua insan kreatif dari berbagai bidang pada tahun pandemi ini untuk sejenisan memikirkan kembali tujuan



KR-Devid Permana

Peluncuran Pinasthika Creativestival XIX tahun 2021.

bersama dalam sebuah ekosistem.

"Model ekosistem kreatif akan mengubah pemain lokal menjadi pemain utama di bidangnya, masing-masing pelaku lebih memiliki keterkaitan dengan masyarakat, dan berekspe-

rimen dengan cara-cara baru untuk memperkuat peran mereka di gerbong ekonomi kreatif Indonesia," kata Arief dalam peluncuran Pinasthika Creativestival XIX-2021 di Sleman Creative Space, Kompleks Taman Kuliner Con-

dongcatur, Sleman, Selasa (8/6). Acara ini dibarengkan halal bihalal dihadiri sejumlah Pengurus dan Anggota P3I Pengda DIY dan perwakilan P3I Pusat.

Sejak 1999, Pinasthika Creativestival tumbuh sebagai statement festival

kreatif lokal Indonesia yang dalam 19 kali penyelenggaraan telah menjadi parameter industri kreatif lokal Indonesia. Pinasthika tidak hanya berbicara advertising dan desain grafis, tetapi juga berkolaborasi dengan subsektor ekonomi kreatif lainnya.

"Pernah tercatat selama dua hari pelaksanaan dihadiri 4.150 pengunjung, 45 creative community, 60 lebih creative product, dan melombakan 7 main category, 974 award entry, dan menganugerahkan 81 award," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● **PENGHUNI** rumah susun di sebelah rumah saya dihuni pemulung, peminta-minta, tukang becak, pengamen dan semacamnya. Jumat lalu, mereka mendapat bantuan berupa sayuran dalam jumlah banyak. Begitu pemberi bantuan pergi, mereka membawa sayuran tersebut dibagi-bagikan kepada orang-orang kampung. Mereka tidak saja sayuran, tetapi ikan, daging lauk yang dibeli secara online. (Fery Yanni, Jalan Cemara IV RT 05 RW 06 Sidorejo Lor, Salatiga 50714)-d

KINI HADIR!

LAYANAN POLI INGIN ANAK
RS Happy Land Medical Centre

Layanan Poli Ingin Anak Ditangani Oleh:
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG (K)
Spesialis Kebidanan dan Kandungan
Konsultasi Fertilitas Endokrin dan Reproduksi

HOTLINE
08118550060

RS Happy Land | Rshappyland

RS PKU Bantul

Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose C19

Pendaftaran
08123 638 678

pkubantul

Ke tempat ibadah terapkan Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 8 Juni 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.869.325 (+6.294)	- Pasien positif : 46.673 (+237)
- Pasien sembuh : 1.717.370 (+5.805)	- Pasien sembuh : 42.781 (+200)
- Pasien meninggal : 51.992 (+189)	- Pasien meninggal : 1.232 (+7)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)